

BAB I. Kebijakan Umum

A. Nilai - Nilai Dasar

1. Nilai-nilai Pancasila
2. Integritas
3. Inovatif dan unggul
4. Kolaboratif

B. Visi

- Menjadi program studi magister yang unggul dan bereputasi internasional dalam bidang ilmu biomedis

C. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana untuk menghasilkan lulusan yang mampu melakukan pendidikan dalam bidang ilmu biomedis.
2. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana untuk menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian di bidang ilmu biomedis yang bereputasi internasional dan berlandaskan kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan kepada masyarakat.

D. Komitmen

1. Menerapkan keilmuan berbasis bukti dalam pengambilan keputusan ilmiah dan manajerial.
2. Menciptakan health promoting institution
3. Meningkatkan manajemen prodi S2 IKD & Biomedis yang berintegritas, transparan, akuntabel, kredibel, efisien dan adil.
4. Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan wahana pendidikan dan pemangku kepentingan.
5. Mengutamakan prinsip etika dan profesionalisme sivitas akademika yang dilandasi jiwa kepemimpinan dan semangat kolaborasi multiprofesi.
6. Melakukan adaptasi dan perbaikan mutu berkelanjutan
7. Memberikan kontribusi dalam menjawab berbagai permasalahan kesehatan ditingkat nasional dan internasional.
8. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma.

E. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang biomedis
2. Menghasilkan penelitian biomedis yang menjadi rujukan nasional dan internasional.

F. Milestones 2018-2022

1. Publikasi internasional meningkat
2. Akreditasi AUN
3. Akreditasi LAMPTKes
4. Kemitraan-kemitraan strategis sebagai platform pengembangan akademik.

BAB II. Analisis Situasi

A. Kondisi Internal

KEKUATAN

Institusi

- Reputasi UGM
- Akreditasi BAN-PT dengan peringkat A
- TIM AMI
- Kolaborasi lintas departemen
- Kapasitas RKAT
- Peminat S2 IKD relatif cukup banyak

Sumber Daya Manusia

- Mayoritas S3

Mahasiswa dan Alumni

- Rerata 40 orang/angkatan
- Sebaran diseluruh Indonesia

Proses Pembelajaran

- Formasi kurikulum yang sesuai dengan visi, misi prodi, fakultas, universitas, dan KIBI
- Disusun dengan pertimbangan urutan topik berkelanjutan

Sarana dan Prasarana

- Infrastruktur terintegrasi.
- Ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dan wi fi yang memadai.

KELEMAHAN

Institusi

- Layanan pembimbingan akademik dan non-akademik yang kurang dimanfaatkan

Sumber Daya Manusia

- Keterbatasan SDM
- Multi tasking dosen
- Pemahaman dan komitmen seluruh sivitas akademika yang belum optimal

Mahasiswa, Alumni dan Pemangku Kepentingan

- Latar belakang akademik yang beragam
- Jejaring alumni lemah
- Basis data alumni masih perlu pembaharuan secara periodik
- Tracer study perlu ditingkatkan
- FGD dengan stakeholder

Proses Pembelajaran

- Waktu, jadwal, keluarnya nilai, pendampingan mahasiswa
- RPKPS dan modul belum lengkap
- Formulasi kurikulum masih belum mencapai KKNI
- Dominasi metode *Teacher Centered Learning*

Sarana dan Prasarana

- Keterbatasan ruangan, laboratorium hewan coba, IT
- Fasilitas Gamel
- Ruang privat mahasiswa
- Laboratorium belum mengikuti perkembangan teknologi

B. Kondisi Eksternal

Peluang Non-Finansial :

Peningkatan kebutuhan SDM S2 IKD dan Biomedis
Pendidikan dan pelatihan bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan
Tersedianya mitra penelitian dan pendidikan potensial di tingkat nasional dan internasional
Tersedianya forum ilmiah nasional dan internasional
Akreditasi AUN dan LAMPTKes

Peluang Finansial :

Peningkatan sumber pendanaan penelitian nasional dan internasional
Banyaknya skema beasiswa S2
Adanya pasar bebas dan arus globalisasi yang dihadapi oleh para lulusan
Kebutuhan dan permintaan lulusan S2 IKD masih tinggi

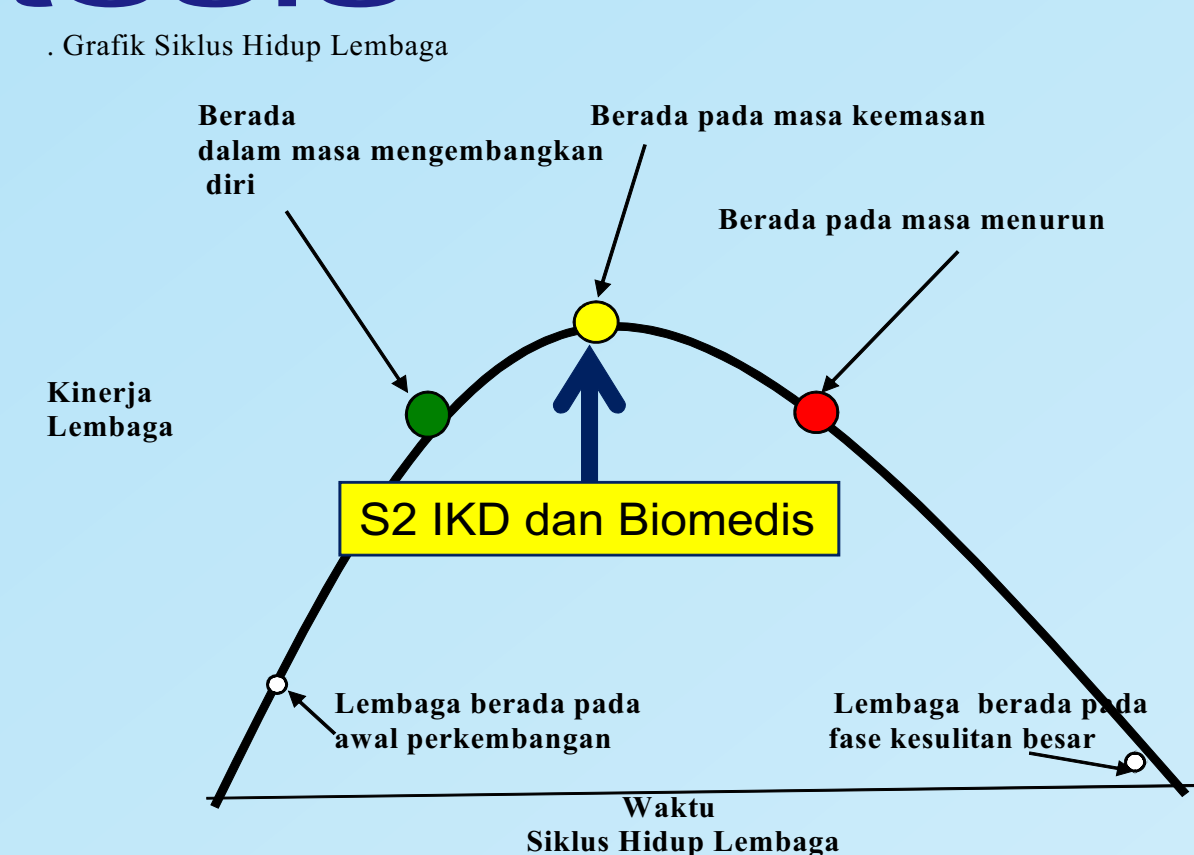
Non- Finansial :

Persaingan kiprah lulusan di tingkat regional maupun global
Tingkat persaingan tinggi melanjutkan S3
Peningkatan kualitas dan jumlah institusi S2 pesaing di dalam negeri
Meningginya tuntutan pemangku kepentingan untuk kompetensi lulusan.
Tuntutan persyaratan akreditasi.

Financial

Subsidi pemerintah menurun
Regulasi pembatasan besar SPP

C. Sintesis



BAB III. Kebijakan Strategis

Cara Optimalisasi Kekuatan

- Menyiapkan akreditasi AUN dan LAMPTKes
- Optimalisasi respon terhadap AMI
- Optimalisasi RKAT
- Optimalisasi potensi dosen bergelar S3
- Meningkatkan publikasi internasional
- Optimalisasi proses pendampingan akademik mahasiswa
- Evaluasi dan perbaikan kurikulum
- Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran sebaik-baiknya.

Cara Mengatasi Kelemahan

- Pembenahan sistem administrasi
- Meningkatkan layanan akademik dan non akademik
- Meningkatkan jumlah dosen bergelar S3
- Pelatihan tenaga kependidikan
- Sosialisasi visi, misi prodi ke seluruh sivitas akademika
- Seleksi mahasiswa lebih ketat
- Pembaharuan basis data alumni, pengadaan tracer dan FGD dengan pemangku kepentingan secara berkala
- Pembentukan dan optimalisasi organisasi korps alumni
- Evaluasi dan perbaikan kurikulum
- Pembuatan RPKPS sesuai KKNI
- Pembelajaran SCL
- Memperbaiki sistem pembelajaran yang belum sesuai rencana
- Perbaikan layanan akademik dan non akademik
- Optimalisasi fasilitas Gamel
- Penambahan sarana penelitian yang mengikuti kemampuan teknologi

Cara Mengatasi Ancaman

- Evaluasi dan pembenahan kurikulum, proses pembelajaran dan asesmen secara berkala.

Cara Menangkap Peluang

- Persiapan akreditasi AUN dan LAMPTKes
- Pemanfaatan dan perluasan jejaring kemitraan pendidikan dan penelitian
- Peningkatan publikasi internasional
- Peningkatan jumlah proposal untuk dana hibah penelitian
- Roadshow dan promosi prodi